

**PERBANDINGAN HASIL PEMERIKSAAN LAJU ENDAP DARAH METODE  
MANUAL DAN AUTOMATIK (ALIFAX ROLLER 20 LC) DI  
LABORATORIUM RSUD Prof. Dr. W Z  
JOHHANES KUPANG**

**Yulius Bian Seran<sup>1</sup>, Andri Sukeksi<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>**

- <sup>1</sup>. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
<sup>2</sup>. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

Pemeriksaan Laju Endap Darah (LED) merupakan pemeriksaan darah yang menggambarkan kecepatan pengendapan eritrosit. Pemeriksaan Laju Endap Darah dapat di lakukan dengan metode maual dan *automatik*. Pemeriksaan laju endap darah metode maual membutuhkan waktu pembacaan setelah 1 jam, sedangkan pemeriksaan Laju Endap Darah metode automatik hanya membutuhkan waktu pembacaan setelah 5 menit sehingga dengan adanya perbedaan waktu pembacaan hasil tersebut apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan LED metode manual dan *automatik*. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Sampel si ambil secara random dari 16 pasien yang melakukan pemeriksaan darah rutin di RSUD Prof.Dr.W Z Yohannes Kupang, kemudian sampel di periksa menggunakan kedua metode tersebut. Berdasarkan hasil deskriptif menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan LED metode automatik lebih tinggi di bandingkan dengan hasil pemeriksaan LED metode westergren. Rerata nilai pemeriksaan LED metode manual adalah 35,04 mm/jam, nilai tertinggi 80 mm/jam, nilai terendah 8 mm/jam. Pada metode automatik di dapatkan nilai rerata 38,07 mm/jam, nilai tertinggi 90 mm/jam, nilai terendah 16 mm/jam. Uji beda antara LED manual dan automatik di dapatkan nilai  $p<0,05$ .  $p=0,00$  sehingga dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan antara pemeriksaan LED metode manual dan *automatik*.

**Kata kunci:** LED, manual, *automatik*

**COMPARISON OF THE ENDAP BLOOD EXAMINATION RESULT  
OF THE MANUAL AND AUTOMATIC METHOD (ALIFAX  
ROLLER 20 LC) IN THE LABORATORY OF RSUD  
Prof. Dr. W Z JOHHANES KUPANG**

Yulius Bian Seran<sup>1</sup>, Andri Sukeksi<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>

- <sup>1</sup>. DIV Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang
- <sup>2</sup>. Clinical Pathology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang
- <sup>3</sup>. Laboratory of Molecular Biology, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang

**ABSTRACT**

Examination of Blood Sedimentation Rate (LED) is a blood test that describes the rate of deposition of erythrocytes. Examination of Blood Sedimentation Rate can be done with manual and automatic methods. Examination of the blood sedimentation rate of the manual method requires a reading time after 1 hour, while the automatic blood sedimentation rate examination only requires a reading time after 5 minutes so that with the difference in the reading time, is there a difference between the manual and automatic LED examination results. This type of research is analytical research. The sample was taken randomly from 16 patients who had routine blood tests at Prof.Dr.W Z Yohannes Kupang Hospital, then the sample was examined using both methods. Based on the descriptive results, it shows that the automatic examination method LED results are higher compared to the results of the LED examination of the westergren method. The average LED inspection value of the manual method is 35.04 mm / hour, the highest value is 80 mm / hour, the lowest value is 8 mm / hour. In the automatic method, the average value is 38.07 mm / hour, the highest value is 90 mm / hour, the lowest value is 16 mm / hour. Test the difference between manual and automatic LEDs get  $p < 0.05$ .  $p = 0.00$  so it can be concluded that there is a difference between manual and automatic LED inspection.

**Keywords:** LED, manual, automatic